

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka, skor, dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat. (Silalahi, 2009)

3.2 Populasi dan Sample

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek-objek atau (satuan/individu) yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Malang Raya (Kota Malang, Kab. Malang, dan Kota Batu).

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dengan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011:85) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini mengambil data pada tahun 2014- 2019.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) adalah Belanja Modal dan dua variabel independen (X) adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (DAU). Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan pengukuran merupakan

suatu proses dimana suatu angka atau simbol dilekatkan pada karakteristik atau properti suatu stimuli sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan.

a. Variabel Belanja Modal

Pengeluaran untuk perolehan aset tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

b. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah Alokasi dana dari APBN digunakan untuk mengalokasikan secara adil kemampuan keuangan antar daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi untuk mendanai kebutuhan belanja daerah.

c. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan dari sumber-sumber daerah sendiri, yang dipungut berdasar peraturan daerah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari Hasil Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Pendapatan dari Laba Perusahaan Daerah dan lain-lain pendapatan yang sah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan dengan cara menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data-data yang relevan. Sumber penggunaannya dengan data statistik yang didapat dari data eksternal yaitu data yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) untuk data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita dan dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah (www.djpk.depkeu.go.id) untuk data Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan khususnya Dana Alokasi Umum (DAU) dan Belanja Modal dalam laporan Realisasi APBD Tahun Anggaran 2014-2019.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Hipotesa

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2009:261). Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal secara parsial. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Belanja Modal

X = PAD atau DAU

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Sumber: Sunyoto, 2007:10

Ghozali (2011:95) menyebutkan bahwa hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien korelasi (r) untuk mengukur besar kecilnya atau kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel apabila hubungannya linier. Nilai koefisien ini paling sedikit -1 dan paling besar 1, sehingga bila koefisien korelasi dinyatakan sebagai berikut: $-1 \leq r \leq 1$. Dengan rumusan korelasi sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\left(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2 \right) \left(n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2 \right)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Pengaruh variabel X terhadap Y

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

Sumber: Dermawan Wibisono. 2013: 233-234

Uji regresi linier sederhana menggunakan koefisien determinasi (r^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X^1 , dengan Y dan prediktor X^2 dengan Y dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(x_1y) = \frac{(a_1 \Sigma x_1 y)}{\Sigma x_1}$$

$$r^2(x_2y) = \frac{(a_2 \Sigma x_2 y)}{\Sigma x_2}$$

Keterangan:

$r^2(x_1y)$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1

$r^2(x_2y)$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_2

a_1 : Koefisien predictor X_1

a_2 : Koefisien predictor X_2

$\Sigma x_1 y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\Sigma x_2 y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

Σx_1 : Jumlah kuadrat kriterium X_1

Σx_2 : Jumlah kuadrat kriterium X_2

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana

Alokasi Khusus secara individual terhadap variabel dependen yaitu Belanja Modal digunakan Uji t (t-test).Rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

(Sumber: Sugiyono, 2011: 250)

T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Bhuono Agung, 2005: 54).Nilai dari uji t test dapat dilihat dari nilai t_{hitung} .Hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} .Apabila nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan dan sebaliknya.